

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud sebagai penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan pada objek alamiah yang menggunakan peneliti sebagai instrumen kunci dalam penelitian, pengumpulan datanya dilakukan secara gabungan atau *triangulasi*. Dalam penelitian kualitatif, proses analisis data dilakukan secara umum sehingga hasilnya bersifat induktif. Hal ini kemudian mampu menciptakan hasil penelitian yang lebih mendalam pada makna namun tetap bersifat general atau menyeluruh.¹

Secara umum, metode penelitian kualitatif disebut sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme dan memiliki sifat artistik. Latar belakang metode penelitian kualitatif memiliki artistik adalah karena proses penelitian kualitatif lebih mengutamakan pada seni dan hasil penelitiannya lebih diutamakan pada interpretasi data yang ditemukan di lapangan.²

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal 8-9

² *Ibid.*, hal 7.

Dalam penelitian ini, metode kualitatif sangat melekat, hal itu ditunjukkan dalam upaya penggalian datanya yang melibatkan data-data kualitatif. Data kualitatif yang dimaksud meliputi langkah pengambilan data dengan metode wawancara dan observasi dengan melihat fakta-fakta yang terjadi di lapangan. Penelitian ini secara umum memfokuskan pada fenomena yang terjadi di lapangan kemudian berusaha memahaminya dan menganalisisnya secara lebih mendalam menggunakan alat analisis yang tepat.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka jenis penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jenis fenomenologi. Penelitian fenomenologi diartikan sebagai sebuah penelitian yang berangkat dari suatu metode ilmiah dengan asumsi dasar bahwa suatu realitas yang terjadi pada seseorang bukanlah pengalaman yang biasa, namun merupakan sebuah pengalaman baru. Dalam penelitian fenomenologi, sebuah fenomena dianggap sebagai esensi yang murni..³

Pengalaman baru yang dimaksud dalam penelitian ini berkaitan dengan strategi yang diterapkan oleh mahasiswa untuk bertahan hidup. Dalam hal ini strategi tersebut diasumsikan akan membawa dampak positif dalam pola konsumsi Islam. Di sisi lain, adanya pengelolaan keuangan yang baik juga akan berpengaruh pada ketahanan hidup setiap mahasiswa.

Mahasiswa IAIN Tulungagung menjadi bagian yang erat dengan adanya penghematan. Secara umum, mereka akan melakukan pembelian pada barang

³ O Hasbiansyah, "Pendekatan Fenomenologi: Pengantar Praktik Penelitian dalam Ilmu Sosial dan Komunikasi", (*Jurnal Mediator*, Vol. 9 No. 1 Juni 2008), hal 170.

yang dianggap benar-benar penting. Di sisi lain, mereka juga akan menabung dengan tujuan mampu membeli barang sesuai dengan kebutuhannya. Adanya pengalaman baru inilah kemudian penelitian ini dianggap perlu dilakukan. Sebagai upaya tambahan agar penelitian ini memperoleh hasil yang mendalam, maka perlu dipilih pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan bagian yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Lokasi penelitian mampu menciptakan ruang penelitian agar penelitian lebih teratur dan tertata. Adanya lokasi penelitian yang baik dan tepat akan menciptakan batasan ruang yang baik pula dalam sebuah penelitian. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Tulungagung. Adapun penelitian difokuskan pada mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

Lokasi IAIN Tulungagung menjadi pilihan dalam penelitian ini dikarenakan secara umum lokasi IAIN Tulungagung berada di tengah pedesaan. Di sisi lain, mahasiswa yang datang ke Tulungagung juga termasuk dalam kategori perekonomian menengah ke bawah. Kategori perekonomian tersebut mengharuskan mahasiswa memiliki strategi bertahan hidup dan pengelolaan keuangan yang baik. Adapun dampak yang diharapkan diperoleh oleh mahasiswa adalah adanya pola konsumsi yang tertata, misalnya sesuai dengan konsumsi Islam.

C. Kehadiran Peneliti

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang sangat mengutamakan kehadiran peneliti dalam perjalanan dan perkembangan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen kunci yang memiliki partisipasi penuh. Peneliti merupakan seorang yang bertugas sebagai pengumpul data sehingga kehadirannya menjadi bagian yang tidak bisa terpisah dalam penelitian. Di sisi lain, adapun kehadiran orang lain merupakan bertugas sebagai instrumen penunjang yang juga berada dalam posisi yang sangat penting. Maka, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini kehadiran peneliti sangat diperlukan dengan tujuan untuk memahami secara lebih dalam mengenai permasalahan penelitian.

Dalam penelitian ini kehadiran peneliti sangat diperlukan dalam proses penelitian terkait tingkat konsumsi mahasiswa. Observasi dilakukan baik di dalam kampus Institut Agama Islam Negeri Tulungagung maupun di pondok pesantren dan tempat kos yang ditinggali oleh mahasiswa IAIN Tulungagung. Di sisi lain, sebagai penunjang data penelitian agar lebih mendalam maka dilakukan pula wawancara kepada pihak yang akan disebutkan dalam sumber data penelitian.

D. Data dan Sumber Data

Data dalam sebuah penelitian merupakan bagian yang melekat dan tidak terpisahkan. Adapun yang dimaksud sebagai data penelitian adalah semua keterangan yang diberikan oleh narasumber dalam berbagai bentuk, misalnya statistik, deskripsi data ataupun bentuk lain yang sangat mendukung penelitian.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif sesuai dengan metode penelitian yang digunakan. Meskipun dalam hal ini tidak menutup kemungkinan terdapat pula data kuantitatif yang digunakan sebagai pendukung data kualitatif.

Data kualitatif merupakan data yang disajikan dalam bentuk kalimat verbal dan bukan angka.⁴ Adapun yang dimaksud sebagai kalimat verbal adalah data berupa pernyataan hasil wawancara dan observasi yang disampaikan secara deskripsi. Dalam hal ini, kalimat verbal yang disampaikan tersebut dinilai dan dianalisis memiliki nilai yang diperlukan dalam penelitian.

Data dan sumber data merupakan satu kesatuan yang utuh. Data dalam penelitian ini dapat dibedakan dalam dua jenis, yakni data primer dan sekunder. Adapun jenis datanya adalah termasuk di dalam data tersebut dengan tetap mengklasifikasikannya ke dalam data primer dan sekunder. Dalam penelitian ini, data dan sumber data dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Data primer adalah data yang diperoleh melalui wawancara, wawancara mendalam dan observasi. Data primer diimplementasikan kepada informan yang terkait dengan bahasan peneliti yang dilengkapi dengan catatan tertulis dan alat perekam. Wawancara dilakukan kepada beberapa objek penelitian berikut, di antaranya (a) Mahasiswa IAIN Tulungagung (b) Kyai/Ibu Nyai/Pemilik Kos di Desa Plosokandang (c) Ahli/Pengamat pada bidang Ekonomi di Kabupaten Tulungagung.

⁴ Tanpa Nama, *data dan Sumber Data Kualitatif*, (<https://lmsspda.kemdikbud.go.id>).

2. Data sekunder merupakan data pendukung yang tidak diperoleh secara langsung dalam penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari website resmi Badan Pusat Statistik (BPS) kabupaten Tulungagung, website resmi Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, serta data pendukung lainnya. Selain data sekunder yang diperoleh dari website resmi, data sekunder juga diperoleh dari buku, jurnal, peraturan pemerintah, dan dokumen lain yang menunjang penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian, dua bagian yang menjadi bagian yang sangat penting adalah instrumen penelitian dan teknik pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif, instrumen kunci penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu, validasi atas peneliti menjadi bagian yang penting dengan melihat kesiapan peneliti untuk terjun lapangan dalam penelitiannya. Di sisi lain, teknik pengumpulan data yang tepat juga menjadi bagian yang sangat menentukan untuk kesuksesan dan kredibilitas penelitian.⁵

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara alamiah. Secara umum, teknik penelitian data kualitatif dapat dibagi menjadi 4 bagian, yakni melalui wawancara, observasi, studi dokumentasi dan melakukan pengecekan dengan teknik gabungan atau *triangulasi*. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data dengan beberapa teknik, yaitu sebagai berikut:

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal 222.

1. Observasi

Secara umum, observasi disebut sebagai teknik pengumpulan data dengan cara mengamati. Adapun pengamatan dilakukan kepada objek dan subjek dalam penelitian yang kemudian hasilnya akan dicatat secara sistematis. Hasil dari teknik penelitian observasi pada umumnya berupa gejala-gejala alamiah yang dilakukan oleh subjek penelitian. Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan adalah observasi partisipan. Observasi partisipan dilakukan guna mengetahui secara langsung setiap kegiatan mahasiswa IAIN Tulungagung. Observasi partisipan dalam penelitian ini tidak dilakukan setiap hari, akan tetapi mengikuti beberapa kegiatan mahasiswa yang dijadikan sebagai objek penelitian.⁶

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dengan cara observasi dilakukan di IAIN Tulungagung. Adapun secara lebih spesifik sesuai dengan objek penelitian tersebar di beberapa tempat tinggal seperti pondok pesantren Subulussalam, asrama putri Al Hikmah, Ma'had Al Jamiah dan di rumah kos yang terdapat di Desa Plosokandang, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung.

2. Wawancara Mendalam

Teknik pengumpulan data kedua yang ditempuh dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam. Wawancara merupakan proses penelitian

⁶ *Ibid.*, hal 145.

yang dilakukan antara dua orang dengan tujuan saling bertukar informasi melalui cara tanya jawab dengan berdasarkan pada fokus atau topik tertentu. Dalam sebuah wawancara setidaknya dari kedua belah pihak memiliki pengetahuan atau keyakinan pribadi yang mendalam.⁷

Dalam penelitian ini wawancara mendalam perlu dilakukan dengan tujuan memperoleh informasi yang lebih pasti, tepat dan akurat. Wawancara mendalam dilakukan kepada mahasiswa IAIN Tulungagung, pengurus pondok pesantren Subulussalam, Ma'had Al Jamiah dan Asrama Putri Al Hikmah. Di sisi lain, dalam penelitian ini juga didukung dengan wawancara bersama dosen IAIN Tulungagung.

Dalam penelitian ini wawancara yang dilakukan adalah menggunakan wawancara terstruktur. Adapun tujuan penggunaan wawancara terstruktur adalah agar data yang diperoleh lebih lengkap dan bersifat terarah. Meskipun demikian, di sisi yang lain wawancara terstruktur ini juga akan berkembang menjadi wawancara tidak terstruktur dengan melihat jawaban yang disampaikan oleh narasumber penelitian.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dokumentasi merupakan teknik pendukung. Meskipun sebagai teknik pendukung, data-data dari hasil dokumentasi menjadi bagian yang sangat penting dari hasil dokumentasi menjadi bagian yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Hasil dari wawancara dan

⁷ *Ibid.*, hal 231-233.

observasi menjadi lebih kredibel apabila didukung adanya data dari sebuah dokumen. Data dokumentasi biasanya berupa dokumen foto, tulisan sejarah, video dan dokumen lain yang menjelaskan terkait objek penelitian yang sudah ditulis atau digambar sebelum adanya penelitian. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dokumentasi diperoleh dari data mahasiswa IAIN Tulungagung, pondok pesantren Subulussalam, Ma'had Al Jamiah dan Asrama Putri Al Hikmah. Di sisi lain, data dokumentasi juga diperoleh dari rumah kos yang ada di Desa Plosokandang. Terakhir, data dokumen juga diperoleh dari jurnal, artikel dan data lainnya yang sudah ditulis sebelum penelitian ini berlangsung.

F. Teknik Analisis Data

Tahapan terakhir dalam metode penelitian adalah analisis data. Analisis data menjadi perjalanan yang inti dalam sebuah penelitian. Setelah data diperoleh dengan baik dan kredibel, maka analisis yang tepat akan menentukan hasil penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan kredibilitasnya.

Proses analisis data adalah proses penelaahan dari data yang telah diperoleh melalui penelitian lapangan maupun studi dokumentasi. Dalam pengertian yang lebih luas analisis data diartikan sebagai sebuah proses memahami data yang diperoleh kemudian menyusunnya secara lebih sistematis sehingga diperoleh hasil penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan. Pada

akhir analisis data dibuatlah kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁸

Dalam penelitian kualitatif, proses analisis data telah dilakukan sejak awal penelitian. Proses analisis data telah dimulai pada saat peneliti melakukan kegiatan pemilahan fokus penelitian dan berlanjut sampai akhir proses penelitian. Proses analisis data dilakukan dengan cara memilih dan memilah data yang dianggap penting untuk bisa menjawab pertanyaan atau fokus penelitian.⁹

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif fenomenologi secara umum adalah mengacu pada proses analisis data yang dikembangkan oleh Moustakes (1994), berikut ini:

1. Horizontalisasi

Tahap ini adalah tahap awal dalam menganalisis data. Pada tahap ini, proses analisis data dilakukan dengan cara mendeskripsikan pengalaman setiap individu. Adapun pengalaman yang dimaksud adalah pengalaman yang dilalui oleh narasumber penelitian dan juga pengalaman pribadi peneliti. Setelah itu, peneliti akan melakukan transkrip wawancara sebagai upaya pemahaman data yang lebih mendalam dari narasumber penelitian.

⁸ *Ibid.*, hal 244.

⁹ Rokhmat subagyo, *Metode Penelitian Ekonomi*, (Jakarta: Alims Publishing, 2017) hal 187-188.

2. Deskripsi Tekstural

Tahap analisis deksripsi tekstural. Tahap ini dilakukan setelah peneliti memperoleh transkrip wawancara dengan lengkap. Pada proses deskripsi tekstural, peneliti akan menceritakan pengalaman yang diperoleh narasumber. Pengalaman ini meliputi banyak hal, mulai dari interaksi narasumber (mahasiswa) di luar ruangan, saat berbelanja, saat di kampus dan lain sebagainya secara lebih jelas.

3. Deskripsi Struktural

Tahap selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah tahap deskripsi struktural. Deskripsi struktural ini lebih mendalam daripada deksripsi tekstural. Pada tahap ini, peneliti akan menjelaskan lebih detail berdasarkan waktu dan tempat kejadian. Proses analisis deskripsi struktural berlaku lebih kompleks.

4. Gambaran Makna atas Fenomena

Proses analisis data menurut Moustakes adalah gambaran makna atas fenomena yang diteliti. Pada tahap ini maka peneliti melakukan penggabungan antara deskripsi tekstural dan struktural. Pada tahap inilah peneliti akan memperoleh hasil yang jelas atas penelitian yang dilakukan.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam suatu penelitian, data yang disajikan harus merupakan data hasil pengujian yang sah dan valid. Dalam penelitian kualitatif, pengecekan keabsahan data dapat dilakukan dengan beberapa cara, diantaranya:

1. Triangulasi

Selain menjadi metode pengumpulan data gabungan, metode triangulasi juga digunakan sebagai alat pengecekan keabsahan data. Proses pengecekan data dapat dilakukan dengan melihat gabungan sumber data, teknik pengumpulan data dan waktu yang digunakan dalam pengumpulan data.

- a) Triangulasi Sumber, adalah proses triangulasi yang dilakukan dengan pengecekan gabungan sumber data. Sumber data tidak hanya diperoleh melalui satu sumber, namun dari beberapa sumber data. Misalnya melalui mahasiswa IAIN Tulungagung yang tinggal di pondok pesantren dan rumah kos. Di sisi lain, data yang diperoleh juga dilakukan kroscek kepada pengasuh pondok pesantren dan pemilik kos. Pada tahap selanjutnya untuk melihat secara garis besar atau umum pengecekan juga dilakukan kepada dosen/karyawan IAIN Tulungagung.
- b) Triangulasi teknik pengumpulan data, triangulasi ini dilakukan dengan mengambil teknik penelitian dalam 3 tahapan, yakni observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Proses pengecekan keabsahan data triangulasi ini dilakukan secara terus menerus sampai terjadi kecocokan dan tidak adanya perbedaan informasi yang disampaikan.
- c) Triangulasi waktu, adapun yang dimaksud sebagai triangulasi waktu yakni proses teknik pengambilan data dilakukan dalam waktu yang

berbeda. Setelah data yang diperoleh menghasilkan suatu kesimpulan, selanjutnya dimintakan kesepakatan (*membercheck*) dengan sumber data.

2. Mengadakan *member check*

Setelah data dianggap memenuhi standar penelitian atau telah melalui pengecekan triangulasi, maka langkah selanjutnya adalah melakukan *member check*. Proses ini merupakan proses pengecekan data yang telah diperoleh kepada sumber data. Tujuan dari adanya pengecekan adalah sebagai upaya mengetahui kesesuaian data yang diperoleh dengan data dari pemberi data (narasumber).¹⁰ Jadi, apabila data tersebut disepakati oleh para informan, berarti data tersebut valid dan kredibel. Dalam penelitian ini *member check* dilakukan baik kepada mahasiswa maupun pengasuh pondok pesantren dan atau pemilik kos.

3. Melakukan perpanjangan pengamatan

Setelah data yang diperoleh dilakukan pengecekan dan dinyatakan kredibel, maka peneliti tetap diberikan perpanjangan penelitian. Perpanjangan penelitian ini berfungsi sebagai langkah untuk memberikan keleluasaan antara peneliti dan narasumber. Di sisi lain, perpanjangan penelitian juga diperlukan apabila dalam masa penyajian data dan pembuatan kesimpulan ternyata diperlukan data lain yang mendukung.

¹⁰ *Ibid.*, hal 576.